LKPD

UNSUR TRANSISI PERIODE KEEMPAT DAN ION KOMPLEKS

Nama : **Kelas : XII....**

1. Unsur transisi periode keempat berjumlah ..... unsur
2. Konfigurasi unsur transisi perode keempat berakhir pada sub kulit.....
3. Berikut ini yang bukan merupakan sifat-sifat unsur transisi periode keempat adalah.....
4. Pasangkanpernyataan dengan jawaban yang ada di sebelah kanan!

a. Mineral kalkofirit mengandung logam	Besi
b. Adanya elektron yang tidak berpasangan pada orbital d menyebabkan logam transisi bersifat	Tembaga
c. Mineral hematit mengandung logam	Seng
d. Logam transisi periode keempat yang tidak berwarna dan memiliki titik leleh terendah adalah...	Bilangan koordinasi
e. Ion atau molekul netral yang terikat pada ion pusat pada ion kompleks disebut.....	Tanur tinggi
f. Unsur transisi periode ke-4 yang digunakan sebagai katalis pada proses pembuatan asam sulfat adalah..	Ligan
g. Pembuatan besi dengan menggunakan metode	Paramagnetik
h. Jumlah ligan dalam ion kompleks disebut.....	Vanadium

5. **Geser jawaban yang ada di bawah kotak ke dalam kotak sesuai**

Unsur transisi periodake-4 yang bersifat feromagnetik dan memberikan warna kuning dalam air pada muatan +3	Unsur transisi periodake-4 yang bersifat faramagnetik dan memberikan warna biru dalam air pada muatan +2	Unsur transisi periodake-4 yang bersifat diamagnetik dan tidakberwarna dalam air pada muatan +2	Unsur transisi periodake-4 yang bersifat faramagnetik dan memberikan warna coklat dalam air pada muatan +4

Tembaga | Besi | Mangan | Seng

LIVEWORKSHEETS

6. Bila atom unsur mangan memiliki konfigurasi elektron $_{25}Mn$: [Ar] $3d^5\ 4s^2$, maka bilangan oksidasi tertinggi dari mangan adalah.....

7. Semua unsur transisi memiliki sifat senyawanya berwarna kecuali scandium dan seng. Scandium senyawanya tidak berwarna karena.....

8. Urutan yang benar dalam proses pengolahan tembaga adalah.....

Pemanggagan	Pemekatan	Elektrolisis	Reduksi
1	2	3	4

9. Pasangkan antara nama ion kompleks dengan rumus ion kompleks berikut

Rumus kimia ion kompleks dengan nama ***Ion heksa siano ferat(III)*** adalah	Rumus kimia ion kompleks dengan nama ***Ion tetra amino zink(II)*** adalah	Rumus kimia ion kompleks dengan nama ***Ion heksa amino kobalt(III)*** adalah	Rumus kimia ion kompleks dengan nama ***Ion tetra siano zinkat(II)*** adalah

$[Zn(NH_3)_4]^{2+}$ $Fe(CN)_6^{3-}$ $[Zn(CN)_4]^{2-}$ $[Co(NH_3)_6]^{3+}$

10. Agar besi yang diperoleh pada pengolahan besi dapat diolah untuk berbagai keperluan maka kadar karbonnya harus dikurangi dengan cara mengolah besi menjadi baja. Prinsip pembuatan baja adalah....

Menurunkan kadar karbon

Menaikkan kadar karbon

Menghilangkan pengotor

Menambahkan logam tertentu

Menghilangkan logam tertentu

LIVEWORKSHEETS

UNSUR TRANSISI PERIODE KEEMPAT

Unsur-unsur transisi periode keempat terletak pada blok d dalam sistem periodik unsur, terdiri dari 10 buah unsur, yaitu : $_{21}Sc$, $_{22}Ti$, $_{23}V$, $_{24}Cr$, $_{25}Mn$, $_{26}Fe$, $_{27}Co$, $_{28}Ni$, $_{29}Cu$, dan $_{30}Zn$.

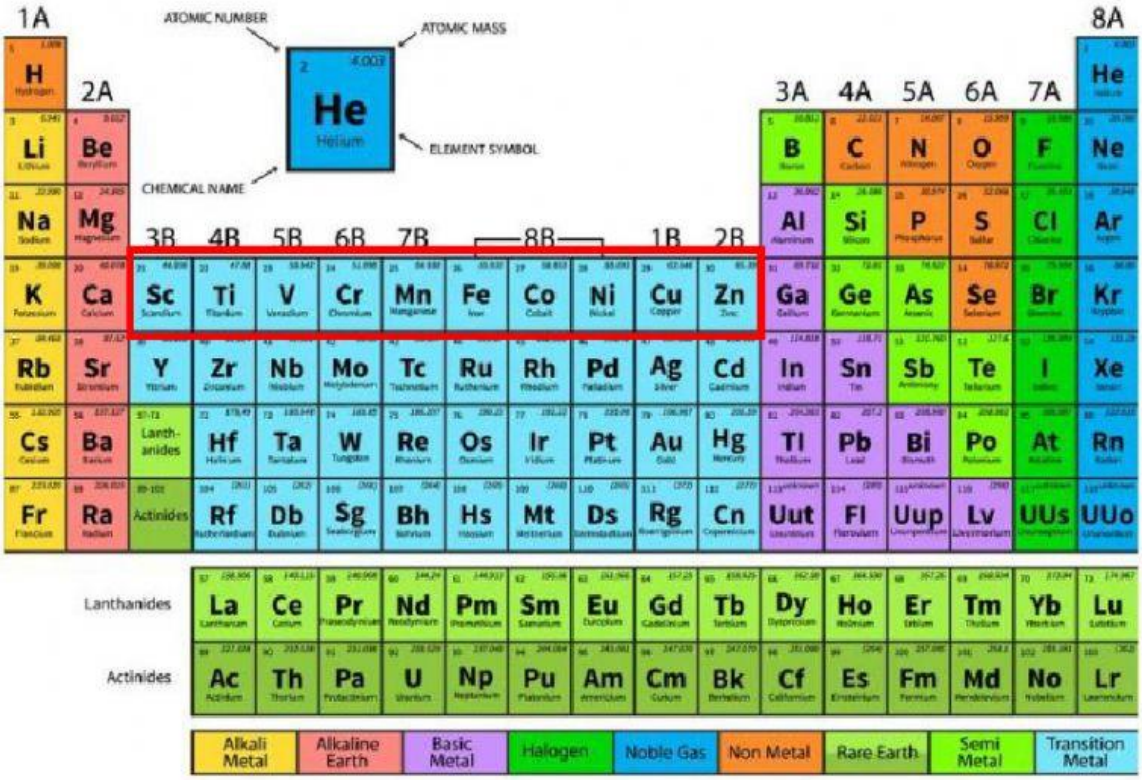

Konfigurasi secara umum dapat dituliskan [Ar] $4s^2$ $3d^{1-10}$. Golongan unsur transisi dapat dinyatakan :

- Terletak antara golongan IIA dengan IIIA
- Pada konfigurasi elektronnya berakhir pada orbital d
- Pada salah satu ionnya memiliki orbital d belum penuh

	Sc	Ti	V	Cr	Mn	Fe	Co	Ni	Cu
Nomor atom	21	22	23	24	25	26	27	28	29
Konfigurasi elektron	$3d^14s^2$	$3d^24s^2$	$3d^34s^2$	$3d^54s^2$	$3d^64s^2$	$3d^74s^2$	$3d^74s^2$	$3d^84s^2$	$3d^{10}4s^2$
Jari-jari logam (pm)	161	145	132	127	124	124	125	125	128
Energi ionisasi pertama ($kJmol^{-1}$)	631	658	650	653	718	759	758	737	740
Energi ionisasi kedua($kJmol^{-1}$)	1235	1310	1414	1592	1509	1561	1646	1753	1950
Energi ionisasi ketiga($kJmol^{-1}$)	2389	2653	2828	2987	3249	2457	3232	3394	3554
Potensial elektrode (V)	-2,08	-1,63	-1,18	-0,91	-1,19	-0,44	-0,28	-0,23	+0,34
Bilangan oksidasi	3	2,3,4	2,3,4,5	2,3,6	2,3,4,7	2,3	2,3	2	1,2
Titik didih (°C)	1397	1672	1710	1900	1244	1530	1495	1455	1083
Kerapatan (gcm^{-3})	2,09	4,49	5,96	7,20	7,20	7,86	8,90	8,91	8,92
Kekerasan	-	-	-	9,0	5,0	4,5	-	-	-
Daya hantar listrik	-	2	3	10	2	17	24	24	97

LIVEWORKSHEETS

Unsur	Jumlah elek-tron tak berpasangan	Bilangan oksidasi					
		+2	+3	+4	+5	+6	+7
Sc	1		Tak berwarna				
Ti	2		Ungu	Tak berwarna			
V	3	Ungu	Hijau	Biru	Merah		
Cr	6	Biru	Hijau			Jingga	
Mn	5	Merah jambu	Hijau	Cokelat	Biru	Hijau	Ungu
Fe	4	Hijau	Kuning				
Co	3	Merah	Biru				
Ni	2	Hijau					
Cu	1	Biru					
Zn	0	Tak berwarna					

1. Sifat-sifatnya

Jika dibandingkan dengan unsur-unsur utama, unsur-unsur transisi memiliki sifat-sifat yang khas, hal ini dikarenakan konfigurasi elektronnya terutama elektron valensinya. Beberapa sifat unsur transisi, yaitu : bersifat logam, memiliki beberapa biloks lebih dari satu, bersifat magnet, senyawanya berwarna, dan bersifat katalis.

a. Sifat logam

Logam unsur transisi memiliki sifat yang berbeda dengan unsur golongan utama yaitu :

- bersifat keras
- titik didih tinggi, hal ini dikarenakan terjadi gaya tarik menarik antara inti atom logam yang bermuatan positif dengan awan elektron yang bermuatan negatif yang disebut ikatan logam.
- memiliki struktur kristal logam, yaitu dapat berupa : BCC (kubus pusat badan), FCC (kubus pusat muka), dan HCP (struktur heksagonal terjejal)
- bukan merupakan reduktor yang baik

b. Memiliki bilangan oksidasi lebih dari satu jenis

Tingkat oksidasi unsur transisi beragam, hal ini dikarenakan unsur transisi dapat menggunakan sebagian atau seluruh elektron valensinya untuk membentuk ikatan. Bilangan oksidasi tertinggi yang dapat dimiliki unsur transisi dirumuskan = U + 2, U adalah jumlah elektron yang tidak berpasangan pada orbital d (kecuali Cr dan Cu). Contoh : $_{26}Fe$: [Ar] $3d^6$ $4s^2$, bila diisikan ke dalam orbitalnya maka akan didapatkan : Jumlah elektron yang tidak berpasangan pada orbital d = 4, sehingga bilangan oksidasi tertinggi yang dapat dimiliki oleh unsur Fe = +6.

c. Bersifat magnet

LIVEWORKSHEETS

Sifat magnet dari suatu unsur disebabkan adanya elektron yang tidak berpasangan yang terdapat dalam unsur tersebut. Semakin banyak jumlah elektron yang tidak berpasangan semakin kuat sifat magnetnya. Berdasarkan sifat magnetnya, unsur transisi dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- Diamagnetik, yaitu unsur yang tidak dipengaruhi medan magnet, hal ini dikarenakan dalam unsur tersebut tidak terdapat elektron yang tidak berpasangan. Contoh : $_{30}Zn$

- Paramagnetik, yaitu zat atau unsur yang memiliki minimal satu elektron tidak berpasangan, mengakibatkan zat ini ditarik oleh magnet ke dalam medan magnet. Semakin banyak elektron yang tidak berpasangan pada orbital d, semakin kuat sifat magnetnya yang disebut ferromagnetik.

d. Senyawanya berwarna

Pada unsur-unsur transisi, tingkat energi elektron hampir sama sehingga elektron-elektron dapat bergerak ke tingkat energi yang lebih tinggi dengan mengabsorpsi sinar tampak. Hal ini mengakibatkan sebagian besar ion-ion logam transisi memperlihatkan warna.warna yang menarik. Contoh : Ti^{2+} = ungu, Ti^{3+} = hijau, Fe^{2+} = hijau, dan Fe^{3+} = jingga.

e. Dapat digunakan sebagai katalis

Unsur-unsur transisi dan senyawanya sebagian dapat digunakan sebagai katalis pada reaksi-reaksi kimia dalam industri sebab dapat mempercepat reaksi dengan cara menimbulkan aspek permukaan (memperluas bidang sentuh reaksi). Sebagai contoh, pada proses Haber-Bosch (pembuatan amonia) digunakan serbuk besi, dan proses kontak (pembuatan asam sulfat) didigunakan katalis serbuk V_2O_5. Begitu juga dalam berbagai reaksi organik banyak digunakan serbuk nikel dan platina sebagai katalis.

f. Dapat membentuk ion kompleks

Ion kompleks adalah struktur ion yang terdiri dari kation logam (umumnya berasal dari unsur transisi) yang disebut ion pusat yang berikatan dengan beberapa molekul netral atau anion yang disebut ligan. Ikatan antara ion pusat dan ligan adalah ikatan kovalen koordinasi, dimana ion pusat berfungsi sebagai penyedia orbital kosong dan ligan berperan sebagai penyumbang pasangan elektron bebas. Jumlah ligan yang mengelilingi atom pusat disebut bilangan koordinasi.

Beberapa Pengolahan Unsur Logam

1. Besi

a. Pembuatan besi

Pengolahan besi dilakukan dengan cara tanur tinggi, bahan bakunya berupa bijih besi (Fe_2O_3), kokas, pasir, dan kapur

Fungsidari masing-masing bahan tersebut adalah :

- bijih besi sebagai sumber logam besi,

LIVEWORKSHEETS

- kokas sebagai reduktor,
- pasir untuk membentuk terak
- kapur untuk mengikat pengotor yang berupa oksida asam

Perhatikan gambar proses tanur tinggi.
Ke dalam tanur dimasukkan kokas, bijih besi, kapur. Kemudian dialirkan udara sangat panas pada bagian bawah tanur sehingga terjadi reaksi :

$C + O_2 \rightarrow CO_2$ $\Delta H = -394$ kJ (1900 °C)

Gas CO_2 kemudian bereaksi dengan kokas

$CO_2 + C \rightarrow 2CO$ $\Delta H = +173$ kJ (1300 °C)

Selanjutnya terjadi reaksi reduksi terhadap bijih besi menurut reaksi :

$3\ Fe_2O_3 + CO \rightarrow 2\ Fe_3O_4 + CO_2$ (500 °C)

$Fe_3O_4 + CO \rightarrow 3\ FeO + CO_2$ (850 °C) FeO

$+ CO \rightarrow Fe + CO_2$ (1000 °C)

Gambar 3.3 Tanur tinggi pengolahan besi

Besi cair yang terbentuk dialirkan pada bagian bawah tanur. Fungsi terak adalah untuk melindungi besi cair agar tidak teroksidasi kembali oleh udara panas. Setiap saatdalam jangka waktu tertentu bahan-bahan baku ditambahkan kembali dari puncak tanur.
Besi yang diperoleh disebut besi kasar dan belum dapat digunakan untuk berbagai keperluan karena sifatnya yang mudah patah dan tidak dapat ditempa. Agar besi yang di[eroleh dapat diolah untuk berbagai keperluan maka kadar karbonnya harus dikurangi dengan cara mengolah besi menjadi baja.
Prinsip pembuatan baja adalah :

- Menurunkan kadar karbon dari 3 – 4 % menjadi 0 – 1.5 %
- Menghilangkan pengotor, misalnya : Si, Mn, P, dan S
- Menambahkan logam tertentu seperti Ni dan Cr untuk mendapatkan sifat tertentu

b. Penggunaan besi

Kegunaan utama dari besi adalah untuk membuat baja (logam campur dengan besi) yang banyak digunakan untuk membuat:

- Peralatan dapur
- Industri kendaraan
- Konstruksi bangunan
- Konstruksi jembatan
- Rel kereta api

2. Tembaga

a. Pembuatan tembaga

Mineral tembaga yang diolah untuk mendapatkan tembaga adalah kalkofirit

LIVEWORKSHEETS

($CuFeS_2$).

Pngolahan tembaga meliputi beberapa tahap, yaitu :

- Pengapungan
- Pemanggangan
- Peleburan
- Pengubahan
- Elektrolisis

Pengapungan dimasudkan agar kadar Cu bijih menjadi lebih pekat (dari 0,5 % menjadi 20 – 40%), kemudian bijih pekat dipanggang untuk mengubah besi sulfida menjadi besi oksida, sedangkan tembaga tetap sebagai sulfida.

$4\ CuFeS_2 + 9\ O_2 \rightarrow 2\ Cu_2S + 2\ Fe_2O_3 + 6\ SO_2$

Kemudian dilakukan peleburan sehingga terpisah menjadi 2 bagian yaitu bagian bawah mengandung Cu_2S dan besi cair, sedangkan lapisan atas mengandung $FeSiO_3$. Proses selanjutnya ditiupkan udara panas sehingga terjadi reaksi redoks yang menghasilkan tembaga

$2\ Cu_2S + 3\ O_2 \rightarrow 2\ Cu_2O + 2\ SO_2$

$Cu_2S + Cu_2O \rightarrow 2\ Cu + SO_2$

Untuk memurnikan tembaga dilakukan proses elektrolisis. Prinsip pemurnian tembaga melalui reaksi elektrolisis, yaitu :

- Katode : digunakan tembaga murni
- Anode : digunakan tembaga yang akan dimurnikan
- Elektrolit : mengandung ion Cu^{2+}

Reaksi yang terjadi adalah :

$CuSO_4(aq) \rightarrow Cu^{2+}(aq) + SO_4^{2-}(aq)$

Katode : $Cu^{2+}(aq) + 2\ e \rightarrow Cu(s)$

Anode : $Cu(s) \rightarrow Cu^{2+}(aq) + 2\ e$ +

$Cu\ (s) \rightarrow Cu(s)$

Anode Katode

b. Penggunaan tembaga

Tembaga memiliki sifat kurang aktif, sukar berkarat. Tembaga digunakan untuk :

- Kabel listrik
- Paduan logam, seperti kuningan (Cu + Zn), perunggu (Cu + Sn)
- Lonceng
- Alat musik (gamelan)
- Perhiasan (warnanya seperti emas)

3. Timah

Penggunaan timah

Logam timah memiliki sifat-sifat :

- Lunak
- Berwarna putih perak
- Tahan karat

Penggunaan timah, terutama untuk :

- Membuat kaleng kemasan
- Membuat logam campur, misalnya perunggu
- Solder untuk patri (paduan timah dengan timbel)

LIVEWORKSHEETS

ION KOMPLEKS

Ion kompleks adalah **ion** yang tersusun dari **ion** pusat (atom pusat) yang dikelilingi oleh molekul atau **ion** yang **disebut** ligan, dimana antara ligan dan atom pusat tersebut terbentuk ikatan koordinasi.

Tata nama ion kompleks

1. Nama ligan dituliskan terlebih dahulu kemudian diikuti nama atom pusat sebagai satu kata
2. Jumlah ligan ditandai dengan awalan mono (1), di (2), tri (3), tetra (4), penta (5) dan heksa (6)
3. Ligan-ligan yang lebih dari sejenis dituliskan dengan urutan menurut alfabet
4. Dibelakang nama atom pusat harus dituliskan muatannya (biloks) dengan angka romawi dalam tanda kurung

Atom Pusat	Nama (Kompleks Positif)	Nama (Kompleks Negatif)
Cr	Krom (Kromium)	Kromat
Mn	Mangan (Manganum)	Manganat
Fe	Besi (Ferrum)	Ferrat
Co	Kobalt (Kobaltum)	Kobaltat
Ni	Nikel (Nikelum)	Nikelat
Cu	Tembaga (Cuprum)	Cuprat
Zn	Seng (Zinkrum)	Zinkat
Ag	Perak (Argentum)	Argentat
Au	Emas (Aurum)	Aurat
Pt	Platina (Platinum)	Platinat

Ligan	Nama Ligan	Ligan	Nama Ligan
F^-	Fluoro	CO_3^{2-}	Carbonato
Cl^-	Cloro	$C_2O_4^{2-}$	Ocsalato
Br^-	Bromo	SO_4^{2-}	Sulfato
I^-	Iodo	$S_2O_3^{2-}$	Tiosulfato
OH^-	Hidrokso	H_2O	Aqua/aquo
NO_2^-	Nitro	NH_3	Amin
CN^-	Siano	NO	Nitrosil
SCN^-	Tiosiano	CO	Carbosil

•Contoh :

Ion kompleks kation : $[Pt(NH_3)_4Cl_2]^{+2}$ →ion tetraamindikloroplatina(IV)

Ion kompleks anion : $[PtCl_6]^{-2}$ → ion heksakloroplatinat(IV)

Senyawa kompleks : $[Ag(NH_3)_2]Cl$

$[Ag(NH_3)_2]^+$ + Cl^- → $[Ag(NH_3)_2]Cl$

ion diaminperak(I) ion klorida diaminperak(I) klorida

LIVEWORKSHEETS

1. $[Co(NH_3)_6]^{3+}$
2. $[Co(CN)_6]^{3-}$
3. $[Cr(NH_3)_4Cl_2]^{+}$

LIVEWORKSHEETS